

Insidensi komplikasi parastesia pasca odontektomi pada impaksi M3 rahang bawah pada pasien RSGMP FKGUI periode Juni-Agustus 2015 = Incidence of paresthesia following third molar mandibular surgery in RSGMP FKGUI on period June-August 2015 odontektomi merupakan tindakan kedokteran gigi yang sering menimbulkan komplikasi salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah parastesia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421307&lokasi=lokal>

---

Abstrak

[Odontektomi merupakan tindakan kedokteran gigi yang sering menimbulkan komplikasi. Salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah parastesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi parastesia pasca odontektomi pada impaksi M3 rahang bawah di Klinik Spesialis RSGMP FKGUI periode Juni – Agustus 2015. Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi deskriptif prospektif dengan metode pemilihan sample menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan insidensi parastesia pasca odontektomi pada impaksi M3 rahang bawah sebesar 12 % atau 5 orang yang mengalami parastesia dalam 24 jam, 2.4% atau sebesar 1 orang mengalami parastesia selama 2-7 hari dan 2.4% atau sebesar 1 orang yang mengalami parastesia selama >7 hari., Odontectomy is a regular surgical procedure that may have complications. Paresthesia is one of the least desired side effects of third molar mandibular surgery. The aim of this study is to know incidence paresthesia following thid molar mandibular surgery in RSGMP FKGUI on periode June – August 2015. To adrees our research we designed descriptive prospective. The study sample was derived by used accidental technique sampling. Based on research results incindence paresthesia following third molar mandibular surgery in RSGMP FKGUI on period June – August 2015 shows 12% or 5 patients experience paresthesia in first 24 hours, 2.4% or 1 patient experience paresthesia for 1-7 days and 2.4% or 1 patient experience paresthesia for >7 days]